



Waduk Pluit Warisan Jokowi Tak Terawat

◆ Penuh Eceng Gondok dan Waduk Makin Dangkal

JAKARTA (Poskota) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono diminta segera gerak cepat melakukan pembersihan tanaman eceng gondok yang memenuhi Waduk Pluit warisan Presiden Joko Widodo (Jokowi) semasa menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta.

Pasalnya, saat ini Waduk Pluit yang terletak di Jakarta Utara itu difungsikan untuk menampung air yang dapat mencegah banjir di Jakarta kini dipenuhi tanaman eceng gondok. Bahkan jika diukur kemungkinan waduk tersebut sudah dangkal, sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik.

Tak hanya itu, warga khawatir, banyaknya eceng gondok bisa merusak pompa ketika dioperasikan menyedot air hujan di wilayah setempat.

Salah satu penggu-

na jalan bernama Bayu Pamungkas, 37, mengaku, terkejut saat melihat kondisi Waduk Pluit hari ini. Dia yang tengah melintas di sekitar waduk awalnya menganggap, area seluas 80 hektar itu merupakan lapangan sepakbola. "Dari kejauhan kayak lapangan sepakbola, tapi pas dilihat dari dekat, itu rupanya tanaman eceng gondok yang menutupi permukaan air," kata Pamungkas pada wartawan, Minggu (16/7).

Selain banyak eceng gondok, lanjut dia, di sekitar waduk juga banyak tumpukan sampah. Oleh karena itu, Jika Pemerintah Daerah melalui Dinas Sumber Daya Air (SDA) dan Lingkubgan Hidup (LH) rutin melakukan pengecekan, Bayu yakin persoalan ini tidak akan terjadi. "Kalau ini dibiarkan

tentu bisa merusak fungsi waduk sebagai pengendali banjir di Jakarta Utara, karena sampah dan eceng gondok bisa menyumbat aliran air ke pompa," kata Bayu.

Menurutnya, langka nyata Pemerintah DKI Jakarta diperlukan agar kejadian banjir pada 2013 lalu tak terulang kembali. Apalagi kata dia, Kaisar Jepang Shojiri Kojiro ketika berkunjung ke Waduk Pluit pada Minggu, 18 Juni 2023 lalu, menyebut Jakarta akan selalu banjir ketika pompa di Pluit tidak dibangun.

Selain itu, Pamungkas juga menyoroti soal minimnya alat berat yang dikerahkan dinas terkait. Dari luas waduk yang mencapai 80 hektar, hanya ada dua alat eskavator di sekitar waduk. "Pas saya lewat memang ada dua alat

berat, tapi yang beroperasi cuma satu, sisanya satu nggak beroperasi. Apa iya, waduk yang aranya sangat luas bisa ditangani oleh dua eskavator," jelas dia.

Fraksi PDI Perjuangan (PDIP) DPRD DKI Jakarta mendesak Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI untuk segera membersihkan Waduk Pluit, Penjarangan, Jakarta Utara. Terlebih waduk ini sangat berfungsi untuk mengurangi banjir Jakarta. "Sebenarnya tentu ini sangat disayangkan ya kalau kondisinya kembali seperti ini. Sempat dikkeruk dan dibersihkan, ternyata saat ini kembali seperti ini," ujar anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta Yuke Yurike.

Menurutnya, harusnya Waduk Pluit rutin dibersihkan dan sedimentasinya kerap dikeruk

agar daya tampung air lebih maksimal. Namun ternyata dalam beberapa tahun ini terbengkalai. "Di musim kering saat ini, seharusnya waktu yang tepat untuk melakukan pembersihan dan juga pengerukan kembali, sehingga bisa berfungsi maksimal di musim penghujan," kata Yuke.

Atas persoalan itu, Yuke bersama koleganya di Fraksi PDIP akan berkeliling ke infrastruktur yang dibangun pemerintah. Mulai dari waduk, embung, kali dan saluran untuk memastikan Jakarta siap menghadapi musim hujan nanti. "Kami dari fraksi juga akan cek di waduk-waduk dan embung lainnya, jangan kondisinya serupa dengan Waduk Pluit. Kami nggak ingin kondisi seperti ini terjadi," pungkasnya. **(Aldi/Ifn)**